

**PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM
KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH
STAIN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Disusun dalam Rangka Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH

ERNI KHAIRANI
NIM. 06 110 152

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM
KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH
STAIN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Disusun dalam Rangka Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH

ERNI KHAIRANI
NIM. 06 110 152

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM
KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH
STAIN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Disusun dalam Rangka Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH

ERNI KHAIRANI
NIM. 06 110 152

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM (KPI)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PADANGSIDIMPUAN
2012**

**PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM
KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH
STAIN PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

Disusun dalam Rangka Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH

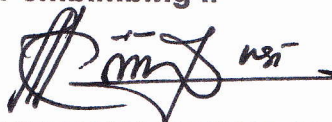
ERNI KHAIRANI
NIM. 06 110 152

Pembimbing I



Drs. HAMLAN HARAHAP, M.A
NIP. 19601214 199903 1 001

Pembimbing II



FAUZIAH NASUTION, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 003

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PADANGSIDIMPUAN
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN DAKWAH
Email: stainpasid@yahoo.co.id

Alamat: Jl. Imam Bonjol Km. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 2420

Hal : Skripsi an.
ERNI KHAIRANI
Lamp. : 5 (lima) exemplar

Padangsidimpuan, 13 Juni 2012
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap Skripsi an. ERNI KHAIRANI yang berjudul: **“Peranan Mata Kuliah Teknik Menyar Dalam Keberhasilan PPL Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan”**

Kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Ilmu Dakwah pada STAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama kami harapkan Saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan Skripsinya dalam sidang munaqasyah.

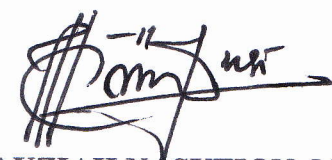
Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Drs. HAMLAN HARAHAHAP, M.A
NIP. 19601214 199903 1 001

PEMBIMBING II


FAUZIAH NASUTION, M.Ag
NIP. 19730617 200003 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Erni Khairani**
NIM : 06. 110 152
Jurusan/Prog. Study : DAKWAH / KPI
Judul Skripsi : **PERANAN MATA KULIAH TEKNIK MENYIAR
DALAM KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH STAIN
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2012
Saya yang menyatakan



Erni Khairani
NIM. 06 110 152



Departemen Agama
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Padangsidimpuan

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : **ERNI KHAIRANI**
NIM : 06 110 152
Jurusan : Dakwah/KPI
Judul : **PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM
KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM JURUSAN DAKWAH STAIN PADANGSIDIMPUAN**

Ketua : **H. Ali Anas Nasution, MA** (.....)
Sekretaris : **Drs. Armyn Hasibuan, M,Ag** (.....)
Anggota : 1. H. Ali Anas Nasution, MA (.....)
2. Drs. Armyn Hasibuan, M, Ag (.....)
3. Drs. Agus Salim Lubis, M,Ag (.....)
4. Drs. Hamlan Harahap, MA (.....)

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal, 14 Juni 2012

Pukul 14.00 s/d 16.30 WIB

Hasil/nilai : 64 (C)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 2.8

Predikat : Cukup/Baik/Amat baik/Cum laude)*

*) *Coret yang tidak perlu*



Kementerian Agama
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Padangsidempuan

PENGESAHAN

SKRIPSI berjudul : **PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR
DALAM KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH STAIN
PADANGSIDIMPUAN**

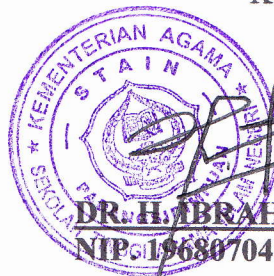
Di tulis oleh : **ERNI KHAIRANI**

NIM : **06 110 152**

Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Padangsidempuan, 16 Juli 2012

Ketua



DR. H. ABRAHIM SIREGAR, MCL

NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAKSI

NAMA : ERNI KHAIRANI

NIM : 06.110.152

JUDUL : PERANAN MATA KULIAH TEKNIK MENYIAR DALAM KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH STAIN PADANGSIDIMPUAN

Skripsi ini diberi judul: "Peranan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan", masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yakni bagaimana minat mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam mata kuliah teknik menyiar, bagaimana keberhasilan PPL mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, bagaimana peranan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL prodi komunikasi penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui minat mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam mata kuliah teknik menyiar, untuk mengetahui keberhasilan PPL mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, untuk mengetahui peranan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL prodi komunikasi penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STAIN Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Imam Bonjol, Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan Tenggara, yang sumber datanya diperoleh dari mahasiswa PPL, dosen yang mengajarkan materi mata kuliah teknik menyiar dan dosen pengampuh PPL. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan secara sistematis fakta dan objek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah penelitian ini dilakukan dapat diketahui bahwa mata kuliah teknik menyiar memiliki peranan dalam keberhasilan PPL di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah adalah rajin belajar dan bersungguh-sungguh mencari bahan yang mendukung kepada materi mata kuliah teknik menyiar, mampu mengetahui, memahami dan menerapkan media teknologi didalam proses PPL (Praktek Penyiaran Lapangan).

KATA PENGANTAR



Pujian itu hanyalah milik dan untuk Allah Swt semata, Tuhan Semesta Alam. Hanya kepada Allah Yang Maha Agung penulis menghambakan diri dan hanya kepada Allah Yang Maha Kuasa penulis memohon pertolongan. Kemudian sebuan lantunan shalawat "*Allahumma shalli 'aala Muhammad wa 'aala aalihi washahbihi ajama 'iin*" penulis ungkapkan sebagai suatu bentuk respon seorang hamba yang lemah terhadap panggilan Rabb tercinta untuk bershalawat kepada kekasih-Nya Nabi Muhammad Saw.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, "**PERANAN MATA KULIAH TEKNIK MENYIAR DALAM KEBERHASILAN PPL PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH STAIN PADANGSIDIMPUAN**" ini disusun untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka menyelesaikan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam dari STAIN Padangsidimpuan.

Penulis mengalami berbagai hambatan dan tantangan dalam melaksanakan penulisan Skripsi yang disebabkan kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak akhirnya Skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya Skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Hamlan, MA, Sebagai Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Fauziah Nasution, MA, Sebagai Pembimbing II dengan tulus ikhlas dan tidak bosan-bosannya mengarahkan penulis dalam pelaksanaan penelitian dan menyusun skripsi ini.
3. Bapak Ketua STAIN Padangsidempuan, Pembantu-pembantu Ketua, Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen, Karyawan dan serta seluruh civitas akademika STAIN Padangsidempuan.
4. Ayahanda dan Ibunda tercinta, dengan do'a serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk mengasuh, mendidik dan membiayai penulis sejak lahir sampai sekarang, dan juga sebagai sumber motivasi dan inspirasi bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan sampai ke Perguruan Tinggi.
5. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Dakwah, Tarbiyah maupun Syari'ah yang telah memberikan masukan serta dorongan kepada penulis.
6. Kerabat dan handai tolan serta sahabat-sahabat yang tidak mungkin disebut namanya satu persatu dalam Skripsi ini, yang telah memberikan bantuan berupa motivasi kepada penulis selama kuliah, khususnya dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun kepada pembaca yang budiman atas segala kesilapan dan kesalahan yang terdapat dalam Skripsi ini demi kesempurnaan dimasa mendatang. Kepada Allah Swt, penulis mohon ampun. Dengan berserah diri kepada Allah Swt penulis mengharapkan ridho dari-Nya. *Amiin Ya Robbal Alamiin.*

Padangsidempuan,
Penulis

2012



ERNI KHAIRANI
NIM: 06. 110. 152

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Teknik Menyar	10
B. Mata Kuliah Teknik Menyar di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah	17
C. Keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan)	20
1. Tujuan Keberhasilann PPL	21
2. Kegiatan Keberhasilan PPL	21
3. Standar Penilaian Keberhasilan PPL	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	25
D. Instrumen Pengumpulan Data	26
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Pengolahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Umum	30
1. Sejarah Singkat STAIN Padangsidempuan	30
2. Visi dan Misi STAIN Padangsidempuan	30
3. Visi dan Misi Jurusan Dakwah	32
4. Tujuan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan	34
5. Fungsi Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidempuan	36
6. Fasilitas dan Kegiatan Belajar Mengajar	36
B. Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Mata Kuliah Teknik Menyar	37
C. Keberhasilan PPL Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah	49
D. Peranan Mata Kuliah Teknik Penyar dalam Keberhasilan PPL	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran-saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berlafaskan Islam. Jurusan Dakwah Memiliki tujuan yaitu membentuk Sarjana Muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, serta menguasai pengetahuan agama Islam (ilmu-ilmu keislaman) terutama dalam bidang dakwah dan komunikasi Islam. Dengan spesifikasi kerja dalam bidang komunikasi dan dakwah Islam.¹

Jurusan Dakwah prodi Komuniasi Penyiaran Islam (KPI) sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu jurusan dari beberapa jurusan yang ada di lingkungan STAIN Padangsidimpuan. Jurusan ini beroperasi sejak tahun 1998 dan mendapat izin penyelenggaraan pada tahun 2002 berdasarkan SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KELEMBAGAAN AGAMA ISLAM NO: DJ II/107/TAHUN 2002. Program pendidikan yang diselenggarakan yaitu program pendidikan akademik dan program pendidikan profesional dengan sistem Satuan Kredit Semester (SKS). Program pendidikan akademik untuk program

¹Tim Penyusun, *Panduan Akademik STAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2008), hlm. 14.

sarjana menyelenggarakan 1 (Satu) Program studi yaitu Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).²

Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bertujuan untuk mendidik calon cendikiawan muslim yang berakidah Islam, berfitrah Islam, berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah Islam dan komunikasi, serta berguna bagi dirinya, keluarga, bangsa dan negara. Selain tujuan teologis di atas program pendidikan sarjana pada Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang dakwah, komunikasi dan jurnalistik Islam.

Dengan bekal kemampuan yang diberikan Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) kepada Mahasiswa, memudahkan para alumni Jurusan Dakwah untuk mencari lapangan kerja sesuai dengan keahlian yang diajarkan. Adapun yang menjadi lapangan pengabdian formal pada alumninya adalah sebagai berikut:³

1. Sebagai tenaga mugaligh atau khatib,
2. Sebagai pejabat pada berbagai instansi, seperti: Direktorat Penerangan Agama, Departemen Agama, Departemen Dalam Negeri, Departemen, Pertahanan, Keamanan, serta BKKBN,
3. Sebagai dosen pada STAIN, IAIN, dan Perguruan Tinggi lainnya,
4. Sebagai tenaga humas, jurnalis, dan pimpinan media massa,
5. Sebagai pembimbing dan penyuluhan agama pada masyarakat dan pembina mental pada instansi-instansi serta lembaga-lembaga kemasyarakatan yang memerlukan.⁴

²*Ibid.*, hlm. 23-24.

³Tim Penyusun, *Panduan Akademik STAIN Padangsidimpuan*, (Padangsidimpuan: STAIN Padangsidimpuan, 2010), hlm. 5.

⁴Tim Penyusun, *Buku Pedoman Mahasiswa Baru*, 2009, hlm. 5.

Selain itu program studi ini mempersiapkan ahli-ahli penerangan yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembangunan melalui bahasa agama, baik lisan maupun tulisan. Disamping itu prodi KPI bertujuan mencetak sarjana yang handal dalam bidang penguasaan jurnalistik, dan bisa mengoperasikan alat-alat elektronik penyiaran. Khusus membina pada mahasiswa menjadi sarjana komunikasi yang menjadi para da'i dan dai'yah yang mampu mengembangkan tugas penyiaran dakwah. Selain mempelajari ilmu keislaman juga mempelajari tentang tehnik komunikasi penyiaran dan media seperti radio.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk menjaga manusia ke jalan yang baik yaitu, dengan menggunakan media. Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, salah satu diantaranya yaitu media radio.⁵

Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari suatu stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai penerima baik di rumah, di kapal, di mobil dan sebagainya.⁶ Selain dari pada itu, radio juga merupakan sarana imajinasi, komunikasi, dan sahabat sehingga lebih dari sekedar penyampai fakta di lapangan. Seorang reporter juga dituntut menjadi penghibur, pemandu, dan pemberi inspirasi kepada pendengar untuk berbuat sesuatu yang lebih baik dalam menjalani kehidupan.

⁵Hafred Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 125.

⁶M.Sirozi, *Politik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 171.

Seorang mahasiswa yang hendak menyelesaikan perkuliahannya di Perguruan Tinggi khusus dakwah/KPI haruslah mengikuti berbagai kegiatan akademik. Kegiatan akademik ini berupa kuliah reguler atau perkuliahan tatap muka dengan dosen, seminar, PPL, KKL, dan sebagainya.

Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI, juga melaksanakan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) di radio. Pelaksanaan PPL diharapkan agar mahasiswa menjadi calon penyiar yang profesional dan Islami. Untuk menjadi penyiar yang profesional harus memiliki keahlian seperti mengelola berita, program siaran, juga bahasa yang menarik, pemakaian alat-alat elektronik, dan lain-lain.

Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Jurusan Dakwah dipersiapkan untuk menjadi da'i dan da'iyah, penyiar, kehumasan, dan lain-lain yang memiliki keahlian dibidang tersebut. Sehubungan dengan itu mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan yang profesional yang menjalankan tugasnya dalam Praktek Penyiaran Lapangan di radio. Justru itu peranan/bagian mata kuliah tehnik menyiar sangat menentukan keberhasilannya dalam menjalani Praktek Penyiaran Lapangan (PPL). Sebab dalam mata kuliah tehnik menyiar tersebut telah diajarkan hal-hal yang menyangkut persiapan praktek penyiaran dan beberapa komponen keterampilan menyiarkan.⁷

Apabila hal-hal tersebut di atas dapat dikuasai oleh mahasiswa, kemungkinan besar akan berhasil melaksanakan kegiatan praktek menyiar di

⁷Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001), hlm. 99.

radio sehingga muatan kurikulum yang sudah ditetapkan akan dapat tercapai dengan sempurna.

Tetapi bila diperhatikan di lapangan masih banyak dijumpai kejanggalaan-kejanggalaan dalam hal PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) yang mana ditemukan ada beberapa mahasiswa yang ragu dan takut mengadakan Praktek Penyiaran Lapangan. Sehingga banyak kecanggungan pada *On Air* (mengudara). Namun kelemahan-kelemahan tersebut panitia pihak pengelola PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) berusaha mengatasi hal tersebut bekerja sama dengan pihak pengelola siaran radio.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengadakan penelitian berkenaan dengan judul "Peranan Mata Kuliah Teknik Menyar Dalam Keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yakni:

1. Bagaimana minat mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam mata kuliah teknik menyar?
2. Bagaimana keberhasilan PPL mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah?

3. Bagaimanana peranan mata kuliah tehnik menyiar dalam keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam mata kuliah tehnik menyiar.
2. Untuk mengetahui keberhasilan PPL mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah.
3. Untuk mengetahui peranan mata kuliah tehnik menyiar dalam keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna secara teoritis dan praktis kepada berbagai pihak. Adapun manfaat secara teoritis yaitu: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan/bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang ilmu komunikasi.

Adapun manfaat secara praktis yaitu:

1. Bagi Dosen Pengampuh Mata Kuliah Tehnik Menyiari, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas Mata Kuliah

Tekhnik Menyiar sehingga mencapai keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) yang maksimal.

2. Sebagai pedoman bagi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam khususnya mahasiswa STAIN Jurusan Dakwah untuk lebih giat mempelajari mata kuliah tekhnik menyiar agar memperoleh keberhasilan dalam PPL (Praktek Penyiaran Lapangan).
3. Bagi para peneliti dapat menjadikan perbandingan yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

E. Batasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang peranan.⁸

Pengertian peranan adalah peran serta atau keterlibatan dalam pelaksanaan mata kuliah tekhnik menyiar dalam keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

2. Mata kuliah tekhnik menyiar adalah salah satu mata kuliah MKKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya)⁹

Mata kuliah teknik menyiar yaitu mata kuliah yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing bagi setiap Jurusan di STAIN Padangsidimpuan.

⁸Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 751.

⁹*Ibid.*, hlm. 40.

3. Keberhasilan berasal dari kata hasil¹⁰

Keberhasilan adalah yang berarti perolehan yang didapat oleh mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan selama melakukan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) STAIN Padangsidempuan.

4. Mahasiswa adalah orang yang belajar di Perguruan Tinggi.¹¹

Mahasiswa yang dimaksud dalam penulisan ini adalah mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan yang melaksanakan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) STAIN Padangsidempuan TA. 2012 yang terdiri dari 18 orang.

5. PPL adalah Praktek Penyiaran Lapangan

Yang dimaksud PPL adalah kegiatan mahasiswa Jurusan Dakwah Semester VII yang bertempat di Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan untuk belajar menyiar dan berbagai program radio selama 45 hari (satu setengah bulan).¹²

Dengan demikian yang dimaksud dengan peranan teknik menyiar adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang peranan mata kuliah teknik menyiar dalam mengasuh kemampuan mahasiswa sehingga memberikan keberhasilan pada PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 391.

¹¹Daftar Format Penilaian Akhir Pimpinan atau Struktur Mahasiswa/PPL/Peserta PPL.

¹²Laporan Pelaksanaan Praktikum Penyiaran Lapangan (PPL) Jurusan Dakwah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyusunan dalam penelitian ini penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan yang diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Sedangkan bab dua adalah kajian teori terdiri atas: kajian pustaka meliputi Teknik menyiar, Mata kuliah teknik menyiar di Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan, dan keberhasilan PPL.

Pada bab tiga adalah hasil penelitian yang terdiri atas: jenis penelitian, tempat dan waktu, sumber data, jenis data, instrumen pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

Bab empat adalah hasil penelitian yang menguraikan; minat mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam mata kuliah teknik menyiar, keberhasilan PPL mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, dan peranan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan, mengajarkan teknik menyiar di Jurusan Dakwah.

Bab lima yang mengemukakan kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teknik Menyiar

Teknik menyiar merupakan salah satu teknik menyiar yang ada di Jurusan Dakwah yang harus diambil oleh mahasiswa Jurusan Dakwah guna memberikan bagian peran serta untuk belajar teknik menyiar. Adapun topik inti teknik menyiar dalam belajar di ruangan mencakup sebagai berikut:

1. Teknik penyusunan program harian
2. Defenisi, syarat-syarat, manfaat penyiaran radio
3. Bahan siaran
4. Teknik menulis naskah siaran
5. Teknik membaca berita
6. Teknik reportase.

Mata kuliah teknik menyiar tersebut amat mendukung mahasiswa/i guna menjadikan penyiar yang profesional karena dalam mata kuliah tersebut dipelajari seluk-beluk yang berkaitan dengan radio. Oleh karena itu, mahasiswa tersebut harus paham dan menguasai hal tersebut. Adapun garis-garis besar yang dipelajari dari silabus tersebut adalah:

1. Teknik penyusunan program siaran

Radio sebagai salah satu pilihan media hiburan dan informasi yang tidak kalah pamor dengan media cetak maupun elektronik, info kesehatan,

teknologi, gaya hidup, info seni dan budaya, berita, politik, ekonomi, kriminalitas, agama, bahkan gosip artis bisa di dengar secara gratis dari subuh hingga tengah malam.¹

Di era globalisasi yang alat teknologi canggih seperti televisi, internet, surat kabar, dan lain-lain, ternyata radio tidak kalah pamor, dikarenakan keunggulan radio yang jarang dimiliki media lainnya. Adapun keunggulan radio sebagai berikut:

- a. Cepat dan langsung
- b. Akrab
- c. Dekat
- d. Hangat
- e. Tanpa batas.²

Untuk menjadikan radio menarik harus memiliki program-program berkekrativitas tinggi menurut Vane Gross (1994) menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik (*appeal*) dari suatu program. Adapun yang dimaksud dengan daya tarik disini adalah bagaimana suatu program mampu menarik audiennya. Menurut Vane-Gross: *The programmers must select the appeal throught which the audience will be reached*

¹Fatmasari Ningrum, *Sukses Menjadi Penyiar, Script Writer Reporter Radio*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), hlm. 6.

²*Ibid.*, hlm. 8.

(Programmer harus memilih daya tarik yang merupakan akan cara untuk merayu audien).³

2. Defenisi syarat-syarat manfaat penyiaran radio

Penyiaran merupakan wahana komunikasi massa dasar yang telah terbuka efektivitasnya. Tanpa media komunikasi dasar, manusia tidak mungkin mendistribusikan satu person ke banyak penerima secara global. Tanpa perangkat seperti komputer, mesin foto kopi, mikro film dan perangkat siaran digital lainnya manusia akan sangat terbatas dalam menyampaikan dan menerima pesan.⁴

Kata "siaran" merupakan padanan dari kata *broadcast* dalam Bahasa Inggris. Undang-undang penyiaran memberikan pengertian siaran sebagai pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan bersifat interaktif maupun tidak, yang dapat diterima melalui perangkat penerimaan siaran.⁵

Sementara penyiaran yang merupakan padanan kata *broadcasting* memiliki pengertian sebagai kegiatan pemancarluasan siaran melalui sarana pemancaran dan sarana transmisi di darat, di laut atau diantara menggunakan spektrum frekuensi radio (sinyal radio) yang berbentuk gelombang elektromagnetik yang merambat melalui udara, kabel, dan media lainnya

³Marissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hln. 208.

⁴M. Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 21.

⁵*Ibid.*, hlm. 3.

untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerimaan siaran.

Syarat-syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk dapat terjadinya penyiaran sebagai berikut:

- a. Harus tersedia spektrum frekuensi radio
- b. Harus ada sarana pemancaran/transmisi
- c. Harus adanya perangkat penerimaan siaran (*receiver*)
- d. Harus ada siaran (program atau acara)
- e. Harus dapat diterima secara serentak/bersamaan.

Manfaat penyiaran bagi khalayak bergantung pada motivasi khalayak dalam menggunakannya. Namun, satu hal yang tidak bisa dipungkiri adalah besarnya pengaruh penyiaran terhadap khalayak. Media penyiaran dapat membangun opini publik, bahkan kesadaran manusia karena memiliki pengaruh yang besar, media penyiaran sering menjadi ajang perebutan. Sebagaimana kekuasaan, media mempunyai kekuatan politik dengan political bargaining yang tinggi.⁶

3. Bahan Siaran

Seorang penyiar radio membutuhkan *script* dalam siarannya sesuai program acara yang dibawakannya. Saat membaca naskah siaran seorang penyiar radio seakan sedang 'bercerita' atau 'menyampaikan sesuatu' kepada

⁶Atierachmiatif, *Radio Komunitas Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), hlm. 66..

seseorang bukan membaca *scrip* secara 'kaku'. Naskah radio yang dibuat oleh *scriptwriter* sudah diselesaikan dengan program acara, untuk kemudian dibacakan oleh sang penyiar. Penyiar radio boleh menambahkan atau mengurangi pembicaraannya saat bersiaran asalkan tidak melenceng jauh dari tema acara dan *script*.

4. Teknik menulis naskah siaran

Naskah siaran atau *script* adalah materi siaran yang akan disampaikan penyiar radio. Pembuatan naskah siaran tidak boleh sembarangan karena fungsinya sebagai "pemberi nyawa" bagi suatu acara.⁷

Dengan penerapan naskah/*script* yang baik, sehingga menghasilkan hasil yang baik. Adapun fungsi penulisan naskah siaran ini, yaitu:

- a. Bahan siaran
- b. Pengendalian siaran
- c. Penyeragaman tata bahasa bagi penyiar radio
- d. Pembentuk image atau citra radio.

Naskah siaran harus jelas, menarik, dan sistematis, sehingga mudah dimengerti pendengar. Adapun bagian-bagian dari naskah siaran agar sistematis, yaitu:

- a. Bagian awal

Merupakan pembuka menjadi pokok pikiran dari sebuah tulisan/siaran.

⁷*Op, Cit*, Sukses Menjadi Penyiar, Script Writer, Reporter Radio, hlm. 58.

b. Bagian tengah

Merupakan penjelasan dari bagian pokok.

c. Bagian akhir

Merupakan terdiri dari kesimpulan dari naskah siaran tersebut.

5. Teknik membaca berita

Berita merupakan sajian utama sebagian besar media massa disamping *views* (opini dan pendapat). Mencari dan menyusun berita lalu menyiarkannya lewat media, merupakan tugas pokok jurnalis/reporter/wartawan.⁸

Berita merupakan hal terpenting dalam sebuah media, karena dalam berita terdapat informasi yang aktual. Adapun persiapan yang harus dilakukan sebelum presentasi berita:

- a. Mempersiapkan personel yang terdiri reporter, penyiar presenter dan operatis.
- b. Pastikan teks dalam keadaan siap baca dan sound by siap di putar. Mixer, mikrofon, dan headphone dalam posisi *on air* (mengudara). Bayangkan kita akan berbicara dengan seseorang.
- c. Teks dan sound by dapat di mix sebelumnya di studio rekaman, sehingga penyiar tinggi memutarnya di ruang siaran.
- d. Sebelum siaran dimulai, bacalah seluruh naskah berita terlebih dahulu. Jika terdapat kekeliruan, dapat secepatnya diperbaiki.

⁸ Asep Syamsul, M. Ramli, *Jurnalistik Praktik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 1.

- e. Dalam membacakan berita, jika menemukan titik, penyiar bisa bernafas seperlunya tanpa terdengar di udara, tetapi jika menemukan tanda koma, diusakan tidak melakukan tarikan nafas apalagi nafas panjang.⁹

6. Teknik reportase

Reportase, sesuai kata asalnya report, dalam bahasa Indonesia berarti melaporkan. Jadi reporter adalah orang yang bertugas melaporkan sebuah peristiwa atau kejadian.

Berita adalah laporan peristiwa. Adapun kriteria yang harus dipenuhi terlebih dahulu, yaitu:

- a. Aktual
- b. Faktual
- c. Penting, dan
- d. Menarik.

Berita harus memiliki unsur 5 w + 1 H yaitu:

- What : apa yang terjadi
- Who : siapa yang terlibat dalam peristiwa yang terjadi
- Why : mengapa peristiwa tersebut terjadi
- Where : dimana peristiwa tersebut terjadi
- When : kapan peristiwa tersebut terjadi
- How : bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut.

⁹Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001), hlm. 34.

B. Mata Kuliah Teknik Menyar di Prodi KPI Jurusan Dakwah STAIN

Mata kuliah teknik menyar merupakan salah satu Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKKB) dalam prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang memiliki kode mata kuliah yaitu KPIPb 06 dengan bobot 2 SKS di semester VI. Mata kuliah teknik menyar merupakan kegiatan yang mengikat dan menjadi salah satu persyaratan dalam mengikuti kegiatan akademis yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa memiliki pemahaman bagaimana menjadikan penyiaran (*broadcasting*) yang baik dan menarik dengan memahami teknik-teknik menyar sesuai dengan perkembangan jurnalisme radio pada konteks Komunikasi Penyiaran Islam.¹⁰

Teknik menyar dapat membentuk calon penyiar yang profesional serta dapat menghayati profesi penyiaran yang Islami untuk menumbuhkembangkan kemampuan mahasiswa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan indikator hasil belajar mahasiswa yang dapat menjelaskan kegunaan teknik menyar dalam hakekat komunikasi yang dapat menjelaskan kriteria, etika penyiaran radio dan dapat menjelaskan dalam pesan sehingga bisa menjawab tantangan global terhadap perkembangan teknologi penyiaran

Topik inti teknik menyar dapat dilihat buku silabus semester VI Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam. Mencakup sebagai berikut:

¹⁰Pedoman Praktikum Jurusan Dakwah, hlm. 21.

- Pengantar Jurnalisme Radio
- Programa Radio
- News Proqraming
- Wawancara Radio
- Majalah Radio
- Penyiar dan Reportern Profesional
- Etika Profesional Jurnalisme Radio.¹¹

Media pembelajaran di Semester VI mahasiswanya belajar di ruang kuliah, teori belajarnya di ruangan, prakteknya di radio dan literatur perpustakaan. Apabila dilihat tehnik menyiar dalam komponen Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKKB) Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang dipelajari di semester VI adalah:

Tabel 1
Komponen Mata Kuliah Jurusan Dakwah Prodi
KPI STAIN Padangsidempuan

No	Kode MK	Mata Kuliah	Bobot
1	KPIKB 01	Teknik Berpidato	2 sks
2	KPIKB 02	Teknik Menyiari	2 sks
3	KPIKB 03	Jurnalistik	4 sks
4	KPIKB 04	Teknik Penulisan Jurnalis	2 sks
5	KPIKB 05	Produksi Siaran RTF	4 sks
6	KPIKB 06	Publik Relation	4 sks

¹¹ Silabus Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah, hlm. 124.

Untuk memenuhi tujuan penyelenggaraan pendidikan Jurusan Dakwah KPI STAIN Padangsidimpuan, yakni mendidik calon cendekiawan muslim yang berakidah Islam, berfitrah Islam dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah Islam, komunikasi dan jurnalis Islam, maka rancangan kurikulum Jurusan Dakwah prodi KPI STAIN Padangsidimpuan disusun berbasis kompetensi.¹²

Kompetensi disini adalah seperangkat tindakan cerdas penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu. Atau kompetensi disini juga dapat dimaknai sebagai kewenangan untuk melakukan, menangani, menentukan atau memutuskan sesuatu dibidang tertentu.

Dengan demikian tampak jelas bahwa kurikulum berbasis kompetensi sangat menekankan bagaimana mahasiswa dibekali kemampuan-kemampuan untuk berkarya sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Sehingga kurikulum ini tidak berorientasi pada bagian proses pembelajaran mampu menanamkan pengetahuan yang bersifat teoritik, tapi juga ia mampu membekali kompetensi-kompetensi tertentu kepada para mahasiswa yang bersifat profesional sesuai bidang keahliannya.

Untuk memenuhi tuntutan di atas kurikulum Jurusan Dakwah tahun 2007 disusun berbasis pada kompetensi, yakni bagaimana para mahasiswa dibekali kemampuan teknik-teknik dalam melakukan menangani, menentukan atau

¹²Tim Penyusun, *Panduan Akademik*, 2008, hlm. 14.

memutuskan segala sesuatu yang berkaitan dalam bidang kegiatan dakwah, komunikasi dan jurnalistik.

C. Keberhasil PPL (Praktek Penyiaran Lapangan)

Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa Jurusan Dakwah semester VII yang dilaksanakan pada stasiun radio untuk belajar menyiar dan berbagai program radio lainnya selama empat minggu. Kegiatan ini bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan mahasiswa dibidang produksi penyiaran radio. Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) Tahun 2012 dilaksanakan di Radio STAIN Padangsidempuan. Setelah mereka mempelajari dibidang ini secara teoritis mempelajari secara langsung meteri ini di lapangan.

Untuk mensukseskan program ini perlu menambahkan dan pendalaman materi yang terkait dengan teknik penyiaran radio agar mahasiswa yang akan PPL lebih cepat menyerap ilmu penyiaran di lapangan.

Melalui pedoman pelaksanaan Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan Nomor: Sti.1/A/PP.009/214/2008 yang didasarkan pada Keputusan Ketua STAIN Padangsidempuan Nomor: 37 Tahun 2001 tentang System Kredit Semester (SKS), Kurikulum dan Satuan Kegiatan Penunjang Akademik (SKPA) program Strata Satu (S.1) STAIN Padangsidempuan serta Kalender Akademik Nomor: 148 Tahun 2011.¹³

Sebagaimana diketahui bersama dalam pedoman pelaksanaan Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan dijelaskan

¹³*Ibid.*, hlm. 2.

juga mengenai tujuan dari Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) yaitu untuk membentuk calon penyiar yang profesional serta menghayati profesi penyiar yang Islami.

Diharapkan dapat menumbuhkembangkan kemampuan mahasiswa untuk memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta penghayatan penuh terhadap profesi penyiar.

1. Tujuan Keberhasilan PPL

- a. Membina mahasiswa yang profesional dalam penyiaran Islam
- b. Memperdalam kemampuan mahasiswa untuk memenuhi program-program siaran dan menyiar setelah mendapatkan pembelajaran secara teoritis di meja perkuliahan.
- c. Sebagai pendukung mata pelajaran tentang teori penyiaran yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

2. Kegiatan Keberhasilan PPL

Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) tahun 2012 dilaksanakan di lokasi radio STAIN Padangsidempuan khususnya Jurusan Dakwah, pihak radio STAIN Padangsidempuan sangat menyambut baik kedatangan para peserta PPL mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan dan selalu ingin menjalin kerja sama untuk hari-hari yang akan datang.

Kegiatan PPL tahun ini relatif berjalan dengan sukses dan lancar, jadwal pelaksanaannya berlangsung mulai tanggal 24 Januari sampai dengan 24 Februari 2012. Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama 4

minggu, dengan Dosen Pengampuh Bapak Barkah Hadamean Harahap, S.Sos yang ditempatkan di radio STAIN Padangsidimpuan. Dosen inilah yang membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PPL, sekaligus berperan sebagai supervisor dalam kegiatan ini.

Untuk pelaksanaan PPL tahun 2012 ini hanya bertempat di satu lokasi yakni radio STAIN Padangsidimpuan, karena peserta PPL hanya 18 orang mahasiswa. Walaupun demikian pelaksanaan PPL tahun ini tidak berbeda dengan pelaksanaan sebelumnya. Semua tahapan dilaksanakan dengan tertib mulai dari pembekalan peserta PPL, menghantar peserta ke lokasi PPL yang diantar langsung oleh ketua Jurusan Dakwah, Kepala Laboratorium dan Dosen Pembimbing serta staf Jurusan Dakwah.

Selama pelaksanaan PPL mahasiswa menjaga sikap yang baik dan aktif mengikuti kegiatan di lokasi PPL seperti; pelatihan penyiaran, penyiapan bahan siaran, dan ikut serta dalam menyiar. Setelah seminggu berada di lokasi PPL mereka dicoba untuk mengudara di stasiun radio tersebut. Pada setiap kegiatan yang mereka lakukan, masing-masing mahasiswa diminta untuk mengevaluasi yang mereka lakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya. Disamping mereka melaksanakan kegiatan tersebut, mahasiswa dianjurkan untuk menghimpun data-data untuk pembuatan laporan diakhir kegiatan.

3. Standar Penilaian Keberhasilan PPL

STAIN Padangsidimpuan sebuah lembaga pendidikan keagamaan memiliki Jurusan Dakwah dengan spesialisasi Jurusan Komunikasi Islam (KPI).

Dalam rangka membina mahasiswa yang berkopetensi dalam bidang PPL, lembaga pendidikan dimaksud mendistribusikan mata kuliah yang berkaitan dengan tehnik penyiaran Islam baik melalui media, komunikasi, elektronik seperti radio.

Untuk menunjang kualitas mahasiswa dalam penyiaran Jurusan Dakwah telah mendistribusikan mata kuliah yang bersifat teoritis. Mahasiswa-mahasiswa dakwah melaksanakan praktek menyiar dan memprogram siaran. Program dimaksud agar ilmu teori penyiaran yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dapat diterapkan secara langsung di lokasi praktek. Karena pihak institusi akademik STAIN Padangsidempuan merasa penting untuk melaksanakan kegiatan Praktek Penyar Lapangan.

Keberhasilan dalam PPL dapat dilihat dari perolehan sikap kemampuan dan perilaku individu yang menjadi objek keberhasilan sesuai dengan tujuan pelaksanaan PPL menyiar, kemampuan menyiar dalam kerjasama Tim Manajemen produksi siaran.

Akhir pelaksanaan PPL mahasiswa diharuskan membuat laporan kegiatan tentang kegiatan mereka sehari-hari di studio atau di luar studio, dan nilai praktikum mahasiswa merupakan akumulasi dari nilai yang diberikan oleh instruktur dan Dosen Pembimbing dan kualitas laporan kegiatan praktikum mahasiswa.

Format penilaian PPL atau peserta PPL di radio, berdasarkan sasaran pelaksanaan PPL yang dimaksud, point-point yang mendukung terhadap kegiatan PPL berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ditugaskan oleh pimpinan radio, instruktur radio dan Dosen Pembimbing di lokasi PPL.

No	Nama Mahasiswa	Kehadiran	Kemampuan Menyiar	Kerja Sama Tim Manajemen Produksi Siaran	Analisis Isi Berita	Kreativitas Produksi Siaran, News & Iklan	NA	NH
1	Abdul Salam Pulungan	95%	18	40	18	10	86	A
2	Alexandra Pane	95%	18	40	20	14	92	A
3	Asma Sari Siregar	95%	20	40	16	14	90	A
4	Asril Aziz Situmorang	95%	15	40	14	11	80	A
5	Hilman Rofi'i	95%	15	40	11	14	80	A
6	Ida Rahma Nasution	95%	15	40	11	14	80	A
7	Ilma Sari Siregar	95%	15	40	11	14	80	A
8	Manahan Siregar	95%	15	40	11	14	80	A
9	Mhd. Ghozali	95%	15	40	11	14	80	A
10	Nurhalimah	95%	15	40	11	14	80	A
11	Parlindungan Siregar	95%	15	40	11	14	80	A
12	Patra Habibi Dongoran	95%	15	40	11	14	80	A
13	Ridno Gunawan	95%	18	40	14	14	86	A
14	Siti Aminah	95%	16	40	10	15	81	A
15	Siti Rapih	95%	16	40	10	15	81	A
16	Solatiah	95%	16	40	10	15	81	A
17	Sumarto	95%	18	40	20	14	92	A
18	Taufik Hidayat	95%	18	40	12	14	84	A

Sumber: Data Penilaian PPL atau Peserta PPL di Radio.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengamati keadaan sekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah.¹

Metode ini dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana peranan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kampus STAIN Padangsidimpuan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah Padangsidimpuan.

Kegiatan penelitian ini diadakan sejak tanggal 24 Februari 2011 membutuhkan waktu sampai 29 Mei 2012.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini dibagi dua, yaitu:

1. Sumber data primer penelitian ini adalah diambil dari seluruh Mahasiswa yang mengikuti PPL TA. 2011-2012 yang berjumlah 18 orang.

¹Lexy J. Moleang, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 30.

2. Sumber data skunder yaitu, dosen mata kuliah teknik menyiar, Pembina PPL (Praktek Penyiaran Lapangan), kepala penanggung jawab Radio STAIN, dan Kepala Laboratorium Jurusan Dakwah.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah "sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informan dari pewawancara (responden)".²

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan mahasiswa PPL (Praktek Penyiaran Lapangan), dosen mata kuliah tekhnik menyiar dan dosen Pembina PPL, Kepala Laboratorium Jurusan Dakwah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu berupa catatan laporan, dan nilai PPL Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.³

3. Observasi

Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi sebenarnya. Selain itu penulis juga

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 146.

³Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hlm. 117.

menggunakan pengertian observasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu: "Observasi atau disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan alat indera".⁴ Observasi yaitu observasi diartikan sebagai kegiatan memahami secara langsung tanpa mediator untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.⁵

E. Teknik Keabsahan Data

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah secara Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dan apa dikatakannya sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.⁶

F. Teknik Pengolahan Data

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 128.

⁵Rahmad Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 108.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 173.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis kualitatif dengan metode deskriptif, sebab penelitian bersifat non hipotesis yang tidak memerlukan rumus statistik.⁷

Bila ditinjau dari proses sifat dan analisis datanya maka dapat digolongkan kepada riset deskriptif yang bersifat eksplorative yaitu penelitian deskriptif yang sifatnya menggambarkan lewat analisis secara tajam. Karena bobot dan validitas keilmuan yang dicapai dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peranan mata kuliah tehnik menyiar dalam keberhasilan PPL mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan.

Setelah data terkumpul, maka dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif deskriptif. Pengolahan data secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan mengelompokkan data primer dan skunder dengan topik-topik pembahasan.
2. Memeriksa kelengkapan data, yaitu data yang telah diperoleh untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang dibutuhkan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data yang telah terkumpul dalam rangkaian kalimat yang sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan.

⁷Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remasa Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu dengan merangkum pembahasan dalam beberapa poin yang ringkas dan padat.⁸

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data maka dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif deskriptif dengan dua kerangka berpikir induktif dan deduktif.

Proses berpikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum. Tetapi fakta-fakta atau data khusus berdasarkan wawancara dari lapangan atau dokumentasi data. Kemudian disusun, diolah, dikaji, ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan deduktif adalah sebaliknya yaitu ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat khusus.

⁸Lexi J. Moleang, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 1999), hlm. 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat STAIN Padangsidimpuan

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan berasal dari Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan dinegerikan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Imam Bonjol Padang, Sumatera Barat. Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan dirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada tahun 1973, maka Fakultas Tarbiyah ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan. Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah ini berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan.¹

Didalam keputusan Presiden Republik Indonesia No. 11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan Keputusan Menteri Agama RI No. 300 tahun 1997 dan No. 333 tahun 1997 tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

¹Tim Penyusun, *Panduan Akademik*, 2010, hlm. 1.

STAIN Padangsidimpuan ini merupakan kebanggaan dan kebutuhan daerah kota Padangsidimpuan dan Kabupaten sekitarnya. Dan ini satu-satunya Perguruan Negeri di daerah kota Padangsidimpuan, karena tidak semua daerah tingkat II memperoleh kesempatan seperti ini, apalagi secara akademik kedudukan dan statusnya tidak berbeda dengan IAIN. Hal ini ditandai dengan:

- a. Ijazah STAIN memiliki status hak yang sama dan kedudukan yang sama dengan ijazah IAIN.
- b. Sarjana lulusan STAIN memiliki hak yang sama dengan Sarjana lulusan IAIN, antara lain:
 - 1) Dapat diangkat menjadi pegawai negeri
 - 2) Dapat melanjutkan studi ke program pasca sarjana baik di dalam maupun di luar.

2. Visi dan Misi STAIN Padangsidimpuan

a. Visi

Terwujudnya STAIN Padangsidimpuan sebagai pusat pengkajian, pengembangan, dan penerapan ilmu-ilmu keislaman untuk kesejahteraan umat manusia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Melaksanakan penerbitan dan publikasi ilmiah.
- 3) Melaksanakan dakwah Islamiyah di luar dan di dalam kampus.

- 4) Penyediaan sumber daya manusia pembangunan bangsa.
- 5) Melakukan transformasi terencana menuju IAIN *wider mendate*.
- 6) Melakukan upaya integrasi ilmu-ilmu keislaman.

Setelah beberapa tahun kemudian maka dibukalah Jurusan Dakwah prodi KPI di STAIN Padangsidimpuan, Jurusan ini beroperasi pada tahun 1998 dan mendapat izin penyelenggaraan pada tahun 2002 berdasarkan surat keputusan direktur jenderal kelembagaan agama Islam No: DJ II/107/tahun 2002. Pada saat ini STAIN Padangsidimpuan memiliki tiga Jurusan, yakni, Jurusan Tarbiyah, Jurusan Syari'ah dan Jurusan Dakwah.

3. Visi dan Misi Jurusan Dakwah

Sesuai dengan visi kelembagaan STAIN Padangsidimpuan penyelenggaraan pada Jurusan Dakwah Prodi KPI mengacu pada visi bahwa Jurusan Dakwah merupakan lembaga keilmuan yang profesional dalam pengembangan keahlian dibidang dakwah, komunikasi dan jurnalis Islam.²

Berkenaan dengan visi tersebut misi utama Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan adalah:

Setiap Jurusan mempunyai visi dan misi, visi Jurusan Dakwah adalah:

- a. Menjadi Jurusan Dakwah sebagai *center of excellence* dalam pengkajian dan pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi Islam dalam tingkat

²*Ibid.*, hlm. 4.

regional, nasional, internasional dan memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi modern.

Adapun misi Jurusan Dakwah adalah:

- a. Melakukan studi baru dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi Islam sesuai dengan zaman.
- b. Mengembangkan konsep-konsep baru tentang ilmu dakwah dan komunikasi Islam.
- c. Menyiapkan Sarjana yang profesional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi Islam yang memiliki kedalaman akidah dan keluhuran akhlak, dengan kompetensi kemampuan memanfaatkan teknologi dan komunikasi modern sebagai media dakwah.

Visi misi KPI (Komunikasi Penyiaran Islam), adapun visi dari Komunikasi Penyiaran Islam adalah: menjadi prodi komunikasi Islam sebagai *centre of excellence* dalam pengembangan keahlian dibidang komunikasi Islam dengan memanfaatkan perkembangan informasi dan teknologi modern.

Misi Komunikasi Penyiaran Islam, yaitu:

- a. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu komunikasi Islam dalam berbagai aspek dengan menggunakan standar metodologi keilmuan modern.

- b. Meningkatkan dan mengembangkan penelitian dan pengkajian di komunikasi Islam dalam rangka memperkuat Program Komunikasi Islam.
 - c. Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia memasuki dunia kerja dengan kompetensi kemampuan memanfaatkan teknologi dan komunikasi modern sebagai media dakwah.
 - d. Menjalin kerja sama secara produktif dengan berbagai lembaga komunikasi dan jurnalistik.
4. Tujuan Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan

Untuk mewujudkan visi dan misi di atas Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan bertujuan untuk mendidik calon cendekiawan muslim yang berakidah Islam, berfitrah Islam dan berakhlak mulia yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam dakwah Islam dan komunikasi serta berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Selain tujuan teologis di atas Jurusan Dakwah KPI juga bertujuan untuk menghasilkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang dakwah, komunikasi, dan jurnalis dengan kualifikasi sebagai berikut:

- a. Berperilaku terpuji serta mempunyai kesadaran berbangsa, bernegara dan bermasyarakat.
- b. Bersikap terbuka dan tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi dan masalah-masalah kemasyarakatan.

- c. Menguasai dasar-dasar metodologi ilmiah sehingga mampu mengembangkan ilmu dakwah, komunikasi, dan jurnalistik.³

Selain tujuan di atas Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN

Padangsidimpuan juga bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan tenaga dakwah (da'i) yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan menjadi tenaga dakwah (da'i) yang mampu membimbing dan menggerakkan kegiatan dakwah dan komunikasi Islam di tengah-tengah masyarakat.
- b. Menghasilkan tenaga dakwah (da'i) yang memiliki pengetahuan, sikap, keterampilan dan nilai yang diperlukan dalam menyelesaikan dakwah dan komunikasi Islam di tengah-tengah masyarakat.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tambahan yang merencanakan mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mengembangkan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).⁴

Jurusan Dakwah memiliki program studi Komunikasi Penyiaran Islam bertujuan membentuk sarjana muslim yang profesional dalam bidang penyiaran agama Islam. Selain itu, program studi ini mempersiapkan ahli-ahli penerangan yang mampu menyampaikan pesan-pesan pembangunan melalui bahasa agama, baik lisan maupun tulisan. Disamping itu KPI bertujuan mencetak sarjana yang handal dalam bidang penguasaan jurnalistik dan bisa mengoperasikan alat-alat elektronik penyiaran.⁵

Selain itu tujuan Jurusan Dakwah membentuk sarjana muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, dengan spesifikasi kajian dalam bidang komunikasi dan dakwah Islam, berwawasan luas dan profesional dalam mewujudkan pola dan sistem penyiaran agama Islam, sekaligus memiliki

³*Ibid.*, hlm. 5.

⁴Buku Panduan Mahasiswa Baru 2010, hlm. 5.

⁵*Ibid.*, hlm. 5.

kemampuan dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan keagamaan kepada masyarakat.

5. Fungsi Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Padangsidimpuan

- a. Melaksanakan dan mengembangkan sistem dakwah Islamiyah yang komprehensif, mapan, dan tangguh.
- b. Melaksanakan kajian keislaman sesuai dengan sistem informasi dan tuntutan globalisasi serta perkembangan zaman.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika.⁶

6. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Kampus STAIN Padangsidimpuan seluas kira-kira 8,0 Ha merupakan Kampus terpadu, terletak di Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, dilalui oleh berbagai mobil penumpang (Bus Kota), Angkutan Umum lainnya sehingga dicapai oleh para mahasiswa. Didalamnya tersedia sarana perkantoran, ruang belajar, perpustakaan, pusat pengembangan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, mesjid, auditorium, aula, asrama putri, sarana olah raga, laboratorium komputer, studio radio. Sebagai sarana bagi mahasiswa untuk belajar dan berlatih komputer.⁷

⁶Tim Penyusun Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru STAIN Padangsidimpuan Tahun 2006-2007, hlm. 4.

⁷*Ibid.*, hlm. 13.

Setelah itu STAIN Padangsidimpuan juga memiliki Kampus yang terletak di pusat kota Padangsidimpuan, Jl. Ade Irma Suryani Nasution No. 6 yang ada di kampus I.

Kegiatan belajar mengajar yang diprogramkan selain melaksanakan pendidikan dan pengajaran, juga berkonsentrasi dalam pengembangan Bahasa Arab dan Inggris melalui kegiatan program intensifikasi bahasa dan program asrama Bahasa Arab, studio radio penyiaran. Dengan demikian lulusan (Alumni) diharapkan dapat menggunakan Bahasa Arab secara aktif lisan dan tulisan.

B. Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam Mata Kuliah Teknik Menyar

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang aktivitas dan situasi yang menjadi objek dari minat tersebut. Dengan disertai perasaan senang adapun minat yang dimaksud pembahasan ini adalah kecenderungan mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam, khususnya mahasiswa peserta PPL untuk memberikan perhatiannya terhadap mata kuliah teknik menyar supaya mengikutinya dengan disertai perasaan senang.

Kegiatan yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh minat. Begitu juga dengan mengikuti kegiatan PPL, minat juga sangat dibutuhkan. Apabila seseorang itu memiliki minat serta kecenderungan yang tinggi terhadap keberhasilan PPL berarti seseorang akan mengikuti kegiatan PPL tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah selesai PPL dalam aspek pengelolaan PPL ini ada beberapa hal yang harus benar-benar yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan program harus saling berkoordinasi dan saling bertanggung jawab, ketika melaksanakan program setiap bagian harus memperhatikan kepada bagaimana dia harus melakukan koordinasi dan kepada siapa harus bertanggung jawab, dalam hal ini setiap pegawai harus memahami struktur organisasi Radio. Dan hal ini mereka telah melaksanakan sesuai dengan apa-apa yang sudah disampaikan kepada teman-teman dan sudah saling mengerti posisi masing-masing dan sudah saling berkoordinasi, tanggung jawab tertinggi ada pada direktur.⁸

Koordinasi artinya melakukan diskusi-diskusi untuk berkonsultasi dan saling memberikan masukan, sedangkan tanggung jawab artinya melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diperhatikan dan tidak melimpahkannya kepada orang lain.⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah selesai PPL, mengatakan juga hal ini sudah saya lakukan dengan menanya dosen pembimbing atau pembina yang mengisi jadwal piket ketika PPL berlangsung sehingga perancangan strategi dan peraturan dalam pengelolannya, saya ikut membuat pengumuman dan sosialisasi kepada teman-teman baik ia satu kelompok saya

⁸Alexandra Pane, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Senin Tanggal 12 Maret 2012.

⁹Sumarto Jurusan, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara Pada Hari Rabu Tanggal 11 April 2012.

yaitu bagian studio *on air* maupun diluar bagian studio *on air* agar aspek pengelolaan dapat berjalan dengan lancar.¹⁰

Maka saya juga ikut berpartisipasi dalam hal bantu dan bekerja sama dengan teman-teman demi suksesnya setiap program yang sudah dikelola dengan baik dalam menyiar termasuk membeli koran, majalah, dan meminjam buku orang lain dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Barkah Hadamean Dosen Pembina mengatakan, sangat perlu dilaksanakan Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) karena PPL salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Jurusan Dakwah di STAIN Padangsidimpuan, karena merupakan syarat wajib untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam, (S.Sos.I), Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) ini dilaksanakan oleh mahasiswa pada akhir semester ganjil (semester VII) sampai dengan awal semester genap (semester VIII).¹²

Secara umum dalam pelaksanaan PPL administrasi yang baik sangat diperlukan agar setiap pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, seperti administrasi kantor yaitu mengarsip semua dokumen-dokumen radio sesuai dengan kategorinya.

¹⁰Parlindungan, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 17 April 2012.

¹¹Ridno Gunawan, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 18 April 2012.

¹²Barkah Hadamean Harahap, S.Sos, Dosen Pembina Pelaksanaan PPL, Wawancara, Pada Hari Sabtu Tanggal 28 April 2012.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah selesai PPL, pada bidang administrasi dalam pelaksanaan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) ini sesuai dengan kenyataan di lapangan dan sesuai dengan tanggung jawab yang telah diamanahkan bagi saya dan mereka yang melaksanakan PPL sebagai koordinator bidang studi on air yaitu menerbitkan dan mengumpulkan rundown program yang telah dibuat oleh teman-teman dan ini telah berulang kali saya upayakan setiap bagi siapa yang ingin menyinari dengan maksud agar jelas data yang ingin disampaikannya dalam menyiar.¹³

Selain itu mereka juga sudah menertibkan absen menyiar yang mana dengan membuat daftar hadir menyiar selama PPL dan memberikan informasi melalui selebar kertas yang diketik dengan rapi lalu ditempelkan di dinding yang berisi kata-kata yaitu; bagi yang sudah selesai menyiar agar langsung menandatangani dua rangkap absen yang telah dibuat supaya tertib dalam pelaksanaan PPL tersebut dalam bagian administrasi.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah masuk pada pelajaran tehnik menyiar menyatakan bahwa “dalam belajar tehnik menyiar ini sangat membantu saya mengenal alat-alat tekhnologi walaupun dalam belajar masih kebanyakan teori dibandingkan praktek, namun dengan sedikit banyaknya akan membuka wawasan tersendiri tentang kegunaan alat penyiaran serta

¹³Hilman Rofi'i Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara Mahasiswa, Pada Hari Selasa Tanggal 17 April 2012.

¹⁴Aminah Jurusan, Mahasiswa Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Senin Tanggal 16 April 2012.

bagaimana cara mengaplikasikannya”. Disamping itu juga, ketika dosen sudah menjelaskan tentang media radio tersebut maka langkah yang seharusnya dilakukan adalah mencari sumber belajar yang bisa mendukung kepada teori yang telah diajarkan oleh dosen di ruangan. Sumber belajar yang dimaksud penulis disini adalah seorang mahasiswa itu rajin mencari bahan ke perpustakaan, media massa, sering-sering ke radio, sering-sering mendengarkan radio yang bisa mendukung mahasiswa sehingga mampu pada mata kuliah teknik menyiar. Apabila mahasiswa mampu menguasai materi teknik menyiar, maka akan terciptalah mahasiswa yang berhasil mahasiswa yang ahli dalam bidang teknik menyiar yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran sedang dilaksanakan.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ardi pembina mata kuliah teknik menyiar Bapak tersebut menyatakan “Materi/silabus yang diajarkan dalam mata kuliah teknik menyiar diberikan silabus kepada mahasiswa dari buku silabus Jurusan Dakwah, namun buku yang ada di perpustakaan tidak memadai dari silabus. Akan tetapi dari poin-poin silabus Jurusan Dakwah ada silabus yang berkenaan dengan silabus yang Bapak berikan dari buku yang berkenaan dari perpustakaan”.¹⁶

¹⁵Taufik Hidayat, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Senin Tanggal 19 Maret 2012.

¹⁶Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2012.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang telah melaksanakan PPL mengatakan, peranan mata kuliah teknik menyiar pada kemampuan dalam pelaksanaan PPL sangat berperan, karena dengan mata kuliah teknik menyiar kita diajari banyak tentang radio sehingga memudahkan kita dalam melaksanakan PPL.¹⁷

Seterusnya hasil wawancara dengan mahasiswa mengatakan, mata kuliah teknik menyiar Jurusan Dakwah telah dilaksanakan dengan baik, karena apa yang dipelajari (silabus sesuai dengan PPL) seperti membuat berita, iklan, sehingga kita sebagai mahasiswa harus mengembangkan diluar mata kuliah teknik menyiar.¹⁸

Hasil wawancara Dosen Pembina Mata Kuliah Teknik Menyiari menyatakan “Peranan mata kuliah teknik menyiar dalam PPL itu bagus karena peranan suatu bagian keterlibatan mahasiswa dengan dosen pengampuh PPL yakni apabila mahasiswa telah belajar teknik menyiar ini dengan sungguh-sungguh dan rajin mencari bahan yang mendukung dalam mata kuliah teknik menyiar, maka terbentuklah mahasiswa yang berhasil maksudnya mahasiswa yang mampu mengetahui, mampu memahami, dan menerapkan media tersebut. Dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam Komunikasi Penyiaran Islam

¹⁷Mhd. Ghozali, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 20 Maret 2012.

¹⁸Solatieh Jurusan, Mahasiswa Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 21 Maret 2012.

Jurusan Dakwah khususnya. Belajar teknik menyiar ini juga akan mampu meningkatkan kualitas penyiaran serta dalam pencapaian tujuan pembelajaran”.¹⁹

Disamping itu, berdasarkan wawancara dengan mahasiswa mengatakan bahwa pada saat belajar teknik menyiar kurang membuka gagasan bagi kami disaat belajar pun sering tidak memahami materi yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan. Dalam menyiapkan bahan sebelum memulai pelajaran jarang dilakukan semua ini disebabkan karena sulitnya memahami materi dan jarang di praktekan. Disamping itu juga kurangnya memahami materi teknik menyiar disebabkan banyaknya tugas perkuliahan yang lain yang harus diselesaikan akhirnya mengurangi rasa semangat belajar dengan materi teknik menyiar tersebut. Jadi yang didapatkan waktu belajar teknik menyiar kurang efektif. Hal ini tercermin dari ketidakmampuan menguasai, memahami, serta mengaplikasikan materi teknik menyiar yang telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.²⁰

Sejalan juga dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yang belajar teknik menyiar pada ruangan mengatakan bahwa, sewaktu belajar teknik menyiar membuat saya bingung, materinya susah untuk dipahami begitu juga dengan bukunya masih minim di perpustakaan. Sehingga usaha dalam menguasai materipun juga kurang. Dari faktor lain juga kurang paham tentang

¹⁹Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Jum'at Tanggal 11 Mei 2012

²⁰Sumarni, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 20 Maret 2012.

mempraktekkan multi media yang berhubungan dengan alat-alat canggih yang digunakan pada proses praktek sedang berlangsung.²¹

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ardi dosen pembawa mata kuliah teknik menyiar menyatakan bahwa “Seseorang mahasiswa harus mampu menguasai materi teknik menyiar karena sewaktu PPL supaya bisa mempelajarinya yang telah diajarkan di ruangan”.²²

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengikuti perkuliahan teknik menyiar hampir sama dengan yang dikatakan oleh informan sebelumnya. Informan tersebut mengatakan bahwa kalau menguasai teori yang dijelaskan dosen kemungkinan bisa dikuasai. Berbagai cara yang harus dilakukan supaya mampu menguasai materi yang diajarkan oleh dosen tersebut ketika belajar harus betul-betul konsentrasi, menyediakan bahan pelajaran, aktif dalam berdiskusi serta menanyakan materi yang belum dipahami kepada dosen yang bersangkutan. Dari keseluruhan cara yang disebutkan akan membantu mahasiswa dalam menguasai materi teknik menyiar yang ada di Jurusan Dakwah. Sedangkan dalam bidang prakteknya mahasiswa harus mencari bahan yang berkaitan tentang penyiaran dan memikirkan cara untuk mempraktekkan penggunaan multi media pada proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Menguasai materi akan membentuk keperibadian yang bersifat kreatif, karena

²¹Ilma Sari, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 20 Maret 2012.

²²Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2012

dari sisi pemahaman terhadap materi akan membentuk wawasan mahasiswa tentang teori dan langkah-langkah dalam menggunakan media belajar. Jadi, penguasaan teknik menyiar sangat perlu dan sangat membantu terhadap keberhasilan PPL seseorang.²³

Disamping itu juga, berdasarkan hasil wawancara dengan informan mengatakan bahwa mata kuliah teknik menyiar materi pelajaran khususnya teknik menyiar itu sangat perlu sekali, selain menambah pengetahuan juga memperkenalkan mahasiswa kepada media penyiaran yang digunakan pada proses pembelajaran. Dalam mempraktekkan media sebagian mahasiswa sudah bisa mengoperasikan komputer dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa materi yang dijelaskan oleh dosen sewaktu belajar. Memang kalau di ruangan hanya menggunakan teori sedangkan untuk prakteknya kurang dipraktekkan karena jarang dibawa ke lapangan. Pada waktu belajar harus serius mengikuti pembelajaran, menyediakan bahan pelajaran, aktif dalam berdiskusi serta tanggap terhadap semua penjelasan dari dosen dengan tujuan agar mampu dan paham terhadap mata kuliah yang sedang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan.²⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan informan menyatakan bahwa pengetahuan tentang mata kuliah teknik menyiar ini masih sangat minim sekali. Pernyataan ini disebabkan kurangnya SKS karena cuma 2 SKS pada mata kuliah

²³Khalida Afwani, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Sabtu Tanggal 5 Mei 2012

²⁴Parlindungan, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Jum'at Tanggal 25 Mei 2012.

tekhnik menyar. Selain itu, teorinya lebih diutamakan dibandingkan praktek. Hal tersebut membuat peserta didik bingung dan kurang paham terhadap materi yang diajarkan. Mahasiswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena jarang menyediakan bahan pelajaran sebelum memulai pembelajaran, kurang aktif di ruangan dan terkadang malas mendengarkan penjelasan dosen yang bersangkutan, disebabkan kurangnya praktek dan kebanyakan teori. Hal demikian muncul karena terkadang kesehatan kurang mengizinkan, cara berpikir yang lemah dan memikirkan tugas yang lain sehingga mengurangi motivasi belajar tekhnik menyar tersebut, akhirnya dalam mata kuliah tekhnik menyar ini kurang, begitu juga dengan mengaplikasikannya, sehingga merugikan pihak mahasiswa dan tujuan yang sudah direncanakan oleh pendidik tidak tercapai semaksimal mungkin.²⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mengatakan bahwa dalam mengikuti perkuliahan tekhnik menyar selalu aktif di ruangan agar mampu menguasai materi yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan. Sebelum memulai pelajaran selalu menyediakan bahan pelajaran, kemudian pada saat diskusi selalu memberikan tanggapan dan selalu tanggap terhadap penjelasan dosen ketika menguraikan pelajaran. Semua ini demi mencapai tujuan

²⁵Syahrial, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 20 Maret 2012.

pembelajaran. Kami memahami materi yang disampaikan dosen dan dosen pun berhasil dalam memberikan penjelasan pelajaran kepada kami.²⁶

Berdasarkan wawancara dengan mahasiswa mengatakan mata kuliah teknik menyiar pada materi teknik menyiar bisa dikuasai. Apabila dosen menerangkan di depan, saya akan memperhatikan dan mencoba memahaminya agar saya bisa paham kepada materi tersebut. Demikian juga dengan hasil wawancara dengan mahasiswa lain yang mengatakan bahwa didalam memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh dosen terkadang membuat kami bingung disebabkan sulitnya memahami kata-kata ilmiah yang ada pada mata kuliah tersebut. Seterusnya adalah membuat berita kami masih merasa kesulitan karena kurangnya waktu didalam penjelasan tentang materi yang berkaitan.²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mengatakan materi mata kuliah teknik menyiar sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan selama PPL karena mata kuliah tkehnik menyiar mengajarkan dasar tentang radio, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan tentang kemampuan keahlian, dalam menyiar sesuai dengan yang diajarkan dalam melaksanakan PPL.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mengatakan bahwa dalam mata kuliah teknik menyiar masih kurang persiapan tahap belajar, kurang membaca buku yang berkaitan dengan teknik menyiar dan jarang praktek

²⁶Sumarto, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 3 Mei 2012.

²⁷Aminah, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 25 April 2012.

penyiaran kebanyakan teori. Namun tidak semua mahasiswa yang mengatakan kurang paham terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian juga hasil wawancara dengan mahasiswa lain yang mengatakan bahwa masih kurang menguasai materi teknik menyiar disebabkan kurang paham terhadap materi yang diajarkan.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa mengatakan, sewaktu proses belajar mengajar mata kuliah teknik menyiar sering melakukan praktek di lapangan kurang, karena dosen pengampuh mata kuliah teknik menyiar jarang melakukan praktek di lapangan.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pembawa mata kuliah teknik menyiar menyatakan, kendala mata kuliah teknik menyiar dalam kemampuan mahasiswa Jurusan Dakwah kendalanya ada, tempat praktek penyiaran kurang memadai dan silabus Jurusan Dakwah referensinya kurang di perpustakaan.³⁰

Seterusnya hasil wawancara dengan mahasiswa kendala yang dihadapi dalam PPL mengatakan ada, karena kecanggungan dalam menggunakan alat mixer, microfon, handphone teknologi kurang dikuasai variasi Bahasa Indonesia sehingga ketika mengudara kurang komunikasi.³¹

²⁸Nur Halimah, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 16 Mei 2012.

²⁹Patra Habibi, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 16 Mei 2012

³⁰Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2012

³¹Siti Rapih, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 16 Mei 2012

Selanjutnya berdasarkan wawancara juga dengan dosen pembawa mata kuliah teknik menyiar menyatakan, saran saya dalam meningkatkan kualitas mata kuliah teknik menyiar kepada mahasiswa harus banyak belajar sering mendengarkan radio, sering ke radio, banyak-banyak membaca koran dan majalah.³²

Selanjutnya wawancara dengan dosen pembawa mata kuliah teknik menyiar mengatakan, selain teori para mahasiswa melakukan praktek dalam melaksanakan mata kuliah teknik menyiar di lapangan dilaksanakan, tetapi kebanyakan teori karena fasilitas prakteknya tidak memadai di Jurusan Dakwah.³³

C. Keberhasilan PPL Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah

Mata kuliah teknik menyiar merupakan kegiatan yang mengikat dan menjadi salah satu persyaratan dalam mengikuti kegiatan akademis yang dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Jurusan Dakwah dalam menguasai, menghayati pengetahuan terhadap program siaran dan menyusun berita yang baik dan benar.

Menguasai metode pelajaran merupakan suatu bentuk keberhasilan seseorang, menguasai berarti mampu dalam penguasaan materi yang disajikan oleh pendidik pada waktu tertentu. Upaya mahasiswa supaya mampu dalam

³²Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2012

³³Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 10 Mei 2012

menguasai materi yang sedang dipelajari, maka dalam hal ini sangat dibutuhkan pemikiran yang jenius dalam arti mahasiswa harus lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan seseorang mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi terletak pada adanya perubahan sikap dan perilaku sarana komunikasi yang secara lebih luas, adalah mahasiswa PPL sebagai peserta PPL pada hakikatnya merupakan sesuatu upaya seseorang mahasiswa dan sekaligus juga sebagai media untuk mengubah perilaku mahasiswa dari yang negatif menjadi positif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan memang peneliti melihat pada proses pembelajaran saat itu mata kuliah teknik menyiar pada ruangan ini dikatakan kurang aktif karena disaat proses pembelajaran berlangsung masih sering dosennya tidak datang, dan kurang teori dan praktek jarang lagi masuk ke ruangan, sehingga pertemuannya pun kurang.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa usaha yang dilakukan untuk menanggulangi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam keberhasilan materi pelajaran yang dipelajari saat proses pembelajaran sedang berlangsung adalah pertama harus mencari buku yang berkaitan dengan pelajaran teknik menyiar, setelah buku tersebut didapat maka kita harus rajin membaca dan memahaminya, harus banyak bertanya kepada dosen, disamping itu juga harus rajin berdiskusi dengan teman-teman di ruangan supaya lebih paham tentang

³⁴Abdul Salam, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 24 April 2012.

materi yang dipelajari dan diperbanyak praktek dari pada teori menambah jam pelajaran dan banyak praktek di ruangan mata kuliah teknik penyiar.³⁵

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa terkait dengan upaya yang harus dilakukan supaya berhasil materi pelajaran yakni seseorang Mahasiswa harus rajin mencari bahan yang mendukung kepada materi yang sedang dipelajari. misalnya, mencari buku di perpustakaan, membeli buku, banyak mendengarkan radio, rajin ke warnet mencari info yang berkaitan dengan mata kuliah teknik penyiar, rajin bertanya kepada dosen yang bersangkutan, diskusi materi yang belum dipahami.³⁶

Sejalan juga dengan hasil wawancara dengan mahasiswa yang mengatakan bahwa ketika ingin berhasil materi mata kuliah tekhnik penyiar maka hal yang harus dilakukan adalah menyiapkan materi sebelum memulai proses penyiaran di ruangan radio, rajin ke radio, rajin ke perpustakaan dan membaca buku/koran yang berkaitan dengan penyiaran serta sering beribadah sebagai jalan usaha yang dilakukan. Pada saat ada niat untuk sesuatu hal khususnya ketika ingin berhasil materi pelajaran, maka disitu akan ditemukan jalan untuk mencari bagaimana cara seseorang agar betul-betul paham dan mampu terhadap materi yang sudah dipelajarinya.³⁷

³⁵Manahan Siregar, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 17 April 2012.

³⁶Ilma Sari, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 26 April 2012.

³⁷Ida Rahma, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 26 April 2012.

D. Peranan Mata Kuliah Teknik Menyiar Dalam Keberhasilan PPL Prodi Komuniaksi Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan

Lembaga Jurusan Dakwah prodi Komunikasi Penyiaran Islam adalah wadah untuk membentuk Sarjana Agama Islam yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, cakap dan terampil dalam kajian-kajian keislaman, mempunyai tanggung jawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa, dan negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 serta ahli dalam bidang dakwah, komunikasi, dan jurnalistik.

Dalam proses pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan, terkadang pembelajaran berjalan sesuai dengan efektif dan efisien, Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh setiap Mahasiswa Jurusan Dakwah di STAIN Padangsidimpuan, karena merupakan syarat wajib untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I), Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) ini dilaksanakan oleh Mahasiswa pada akhir semester ganjil (semester VII) sampai dengan awal semester genap (semester VIII).³⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang selesai PPL peranan mata kuliah tehnik menyiar pada keberhasilan dalam melaksanakan PPL adalah baik karena peranan itu suatu bagian atau memegang peranan keterlibatan mahasiswa yang mengikuti PPL, sebab mata kuliah tehnik menyiar Jurusan Dakwah telah dipelajari diruangan dan telah dibawa ke lapangan, dan materi mata

³⁸Tim Penyusun, *Panduan Akademik Jurusan Dakwah*, 2010, hlm. 5.

kuliah teknik menyiar yang dilakukan selama PPL sesuai dengan yang diberikan oleh dosen pengampuh PPL.³⁹

Hasil wawancara di atas didukung juga dengan hasil wawancara dengan pembina PPL mengatakan, mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL prodi komunikasi Jurusan Dakwah, Bapak tersebut mengatakan bahwa sangat bagus yakni apabila mahasiswa telah belajar mata kuliah teknik menyiar dengan sungguh-sungguh dan rajin mencari bahan yang mendukung dalam mata kuliah ini maka akan terbentuklah mahasiswa yang berhasil dalam PPL, maksudnya mahasiswa yang mampu mengetahui, mampu memahami dan menerapkan alat-alat radio tersebut dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam penyiaran agama Islam khususnya. Seterusnya, belajar mata kuliah teknik menyiar ini juga akan mampu meningkatkan kualitas penyiaran serta dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁴⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa pada prodi KPI Semester VIII (Delapan), yang telah menyelesaikan PPL dalam peranan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) sangat baik karena mahasiswa merupakan komponen dari pendidikan. Tanpa adanya Mahasiswa kemungkinan besar suatu proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, jadi mahasiswa dalam hal ini

³⁹Asril Aziz, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Senin Tanggal 16 April 2012.

⁴⁰Barkah Hadamean Harahap, S.Sos Dosen Pembina Pelaksanaan PPL, Wawancara, Pada Jum'at Tanggal 27 April 2012.

dikategorikan sebagai peran serta dalam kegiatan pelaksanaan Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) yang dijadikan sebagai inti dari kegiatan pelaksanaan PPL supaya bisa membentuk mahasiswa yang sukses dan berhasil.⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Barkah Hadamean dosen pembina PPL, peranan teknik menyiar pada kemampuan mahasiswa mengatakan bahwa ada peranannya karena mahasiswa ada yang bisa dan ada yang tidak bisa karena menurut yang diperhatikan ada yang tidak mampu dalam mengelola penyiaran. Selanjutnya materi atau silabus yang mereka (para mahasiswa) yang dipelajari dalam kegiatan pelaksanaan PPL sesuai yang diajarkan dalam pelaksanaan PPL.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi KPI semester VIII (Delapan) pada peranan mata kuliah teknik menyiar mereka mengatakan peranan mata kuliah pada kemampuan dalam pelaksanaan PPL itu sangat bagus, karena peranan mata kuliah teknik menyiar itu ada peran serta atau keterlibatan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL yang diberikan dosen kepada mereka seperti materi-materinya, dan disampaikan kepada kami sehingga kami mengetahui bagaimana menggunakan media radio.⁴³

⁴¹Ilma Sari, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 26 April 2012.

⁴²Barkah Hadamean Harahap, S.Sos, Dosen Pembina Pelaksanaan PPL, Wawancara, Pada Jum'at Tanggal 27 April 2012.

⁴³Nur Halimah, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Senin Tanggal 16 April 2012.

Hasil wawancara peneliti dengan dosen yang membimbing mata kuliah teknik menyiar ini mengatakan bahwa: “seseorang mahasiswa harus mampu menguasai materi yang telah diajarkan di ruangan”.⁴⁴

Hasil wawancara dengan mahasiswa yang lain masih banyak menghadapi kendala ketika ingin melaksanakan penyiaran mengatakan, ketika saya mengikuti proses penyiaran pada mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL, saya merasa gugup untuk menyiar *on air* karena menggunakan alat-alat radio seperti mixer, mikropon, headphone dan mencari lagu-lagu yang ada di Laptop kurang bisa. Karena kurang persiapan dan kurang membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah teknik menyiar. Demikian juga dengan hasil wawancara dengan Mahasiswa kali ini mereka mengatakan menimbulkan kebingungan karena kurang metode pembelajaran dalam mata kuliah teknik menyiar dan dalam mata kuliah teknik menyiar pun kurang prakteknya, dan buku-buku yang ada di perpustakaan tidak mencukupi dalam mata kuliah teknik menyiar dan alat-alat prakteknya pun kurang disediakan di kampus.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen yang membimbing mata kuliah teknik menyiar saat Semester VI Bapak Ardy Kiis FM itu mengatakan bahwa ”Mahasiswa yang berhasil dalam mata kuliah teknik menyiar ini antara lain mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan,

⁴⁴Ardi KIIS FM, Dosen Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Sabtu Tanggal 5 Mei 2012.

⁴⁵Khalida Afwani, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara KPI Semester XIII, Pada Hari Jum’at Tanggal 20 April 2012

konsentrasi dalam pembelajaran dengan cara mengaktifkan fisik dan psikisnya, belajar secara kontinuitas, adanya kontrol saat pembelajaran sedang berlangsung memiliki buku referensi yang memadai dalam pembelajaran, aktif, berdiskusi, dan lain-lain, semua ini akan menolong agar terciptanya mahasiswa yang berhasil dalam mata kuliah teknik menyiar tersebut”.⁴⁶

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa tentang kendala yang dihadapi pada saat belajar mata kuliah teknik menyiar itu mengatakan bahwa jarang praktek dan kebanyakan teori, sehingga pelajaran mata kuliah teknik menyiar ini kurang aktif karena SKS nya cuma 2 SKS selama mempelajari mata kuliah prakteknya pun kurang, kurangnya dosen mempersiapkan media sebagai sumber belajar karena dosennya juga sedikit. Kemudian saat belajar dosennya tidak menggunakan variasi dalam proses pembelajaran sehingga akan muncul berbagai kendala pada pelaksanaan PPL.⁴⁷

Disamping itu juga, berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa menyebutkan bahwa Mahasiswa kurang mempraktekkan materi mata kuliah teknik menyiar karena alat yang mau digunakan sebelumnya kurang memadai fasilitasnya saat berlangsungnya diskusi, teori-teorinya dan prakteknya kurang karena teknik menyiar itu tidak terlepas dari media. Pernyataan tersebut didukung juga dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa yang lainnya

⁴⁶Ardi KIIS FM, Dosen Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Sabtu Tanggal 5 Mei 2012.

⁴⁷Aminah, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal 25 April 2012.

yang menyebutkan kalau dalam mata kuliah teknik menyiar ini sumbernya belajarnya kurang seperti buku masih kurang memadai, sehingga kami kurang menguasai bahan atau materi yang diajarkan oleh dosen.⁴⁸

Disamping itu berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mengatakan bahwa dalam keberhasilan mata kuliah teknik menyiar dalam keberhasilan PPL harus rajin mengulang kembali pelajaran yang sudah dipelajari, selalu konsentrasi pada saat belajar. Dalam hal mempraktekkan media, maka seseorang harus berusaha untuk lebih banyak membaca buku panduan komputer dan harus rajin latihan komputer dan menggunakan alat-alat elektronik yang digunakan dalam penyiaran. Hal tersebut akan mempermudah seseorang untuk lebih paham dan mengerti tentang penggunaan media pada proses pembelajaran. dengan usaha seperti ini kemungkinan besar akan bisa melahirkan Mahasiswa yang berhasil dalam keberhasilan Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) di Jurusan Dakwah komunikasi penyiaran Islam di STAIN Padangsidimpuan.⁴⁹

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa yang sudah melaksanakan Praktek Penyiaran Lapangan (PPL) tentang usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan materi teknik menyiar yaitu, dengan semangat dalam belajar maksudnya, ketika kita tidak bisa maka kita banyak bertanya kepada pembimbing. Selain itu juga, harus kursus komputer apabila di rumah belum

⁴⁸Siti Rapih, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara , Pada Hari Jum'at Tanggal 27 April 2012.

⁴⁹Abdul Salam, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 24 April 2012.

tersedia komputer. Intinya kalau ingin bisa, paham dalam teknik menyiar ini harus benar-benar konsentrasi pada saat praktek di lapangan, harus memiliki buku, membaca koran, mendengarkan radio, rajin dipelajari, kemudian berusaha memahami materinya, rajin mengulang-ulang materi pelajaran dan mempraktekkannya.⁵⁰

Disamping itu, hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil wawancara bersama Pak Ardi KIIS FM sebagai Dosen Pembawa mata kuliah teknik menyiar mengatakan bahwa usaha seorang mahasiswa untuk menanggulangi kendala adalah dengan berkonsentrasi saat melalui proses penyiaran juga aktif kedalam berdiskusi akan membantu mahasiswa lebih paham dan mengerti terhadap materi yang sudah dijelaskan dan sering mendengarkan radio.⁵¹

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Barkah pembina mata kuliah teknik menyiar upaya yang dihadapi ketika melaksanakan PPL mengatakan sangat berperan penting ketika menyiar dalam aspek yang ada dalam penyiaran kalau manajemennya kurang.⁵²

Dengan demikian akan memudahkan seseorang akrab dengan teknologi dan mampu serta ahli dibidang teknologi tersebut. Langkah-langkah yang harus dilakukan seseorang supaya mampu harus melakukan persiapan sebelum proses

⁵⁰Sumarto, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Kamis Tanggal 3 Mei 2012.

⁵¹Ardi KIIS FM, Dosen Pembawa Mata Kuliah Teknik Menyiari, Wawancara, Pada Hari Sabtu Tanggal 5 Mei 2012.

⁵²Barkah Hadamean Harahap, S.Sos, Dosen Pembina Pelaksanaan PPL, Wawancara, Pada Hari Jum'at Tanggal 27 April 2012.

penyiaran dimulai di ruangan, di tempat studio *on air* pada saat pembelajaran berlangsung dengan media pembelajaran maka kami akrab dengan alat-alat teknologi saat ini misalnya laptop, komputer, atau alat mixer yang digunakan menjelang mau siaran. Apabila fasilitas di kampus belum memadai, maka harus berusaha mencari fasilitas di luar kampus supaya mampu dan paham tentang mengaplikasikan teknologi pada proses penyiaran.⁵³

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa mengatakan bahwa upaya yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan materi di rumah sebelum memulai penyiaran di ruangan dan berusaha untuk menghasilkan materi diiringi dengan doa, serta usaha yang lebih demi meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Adapun usaha yang dimaksud adalah mencari bahan yang berkaitan dengan materi teknik menyiar di perpustakaan atau di internet, membaca koran, majalah yang bisa mendukung kepada materi teknik menyiar yang sudah dipelajari di ruangan dengan konsentrasi saat penyiaran, memahami keterangan materi yang dijelaskan dosen, sering menyiapkan bahan sewaktu memulai penyiaran dan pembelajaran dan menggunakan media yang bersifat mendukung keberhasilan dalam Praktek Penyiaran Lapangan (PPL).⁵⁴

⁵³Asma Sari Siregar, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal, 18 April 2012.

⁵⁴Patra Habibi, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 24 April 2012.

Seterusnya berdasarkan hasil wawancara mahasiswa solusi yang dihadapi ketika melaksanakan PPL mengatakan, membiasakan diri di luar kampus untuk memperbanyak perbendaharaan kata, dan banyak bertanya kepada dosen mata kuliah teknik menyiar banyak membaca buku tentang penyiaran radio.⁵⁵

Kemudian sejalan dengan hasil wawancara mahasiswa mengatakan, bahwa upaya agar mampu menguasai materi teknik menyiar adalah dengan konsentrasi saat belajar, memahami keterangan materi yang dijelaskan dosen, sering menyiapkan bahan sewaktu memulai pembelajaran dan rajin ke perpustakaan untuk membaca buku yang berkaitan dengan mata kuliah teknik menyiar.⁵⁶

⁵⁵Abdul Salam, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Selasa Tanggal 24 April 2012.

⁵⁶Asma Sari Siregar, Mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidempuan, Wawancara, Pada Hari Rabu Tanggal, 18 April 2012.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) mata kuliah tehnik menyiar adalah ada, karena sesuatu yang timbul dari pada diri seseorang untuk mencapai sesuatu tujuan atau usaha untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai, dan berhubungan dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang ada daya penarikan dari objek tergolong semangat. Hal ini disebabkan karena mahasiswa PPL yang ada di radio serta memang berminat untuk mengikutinya.
2. Keberhasilan PPL mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Jurusan Dakwah adalah diukur keberhasilan PPL seseorang dalam menyampaikan materinya terletak pada adanya sikap dan perilaku sarana komunikasi, kemampuan menyiar, kerja sama tim manajemen produksi siaran dan analisis isi berita serta kreativitas produksi siaran, news dan iklan.
3. Mata kuliah tehnik menyiar memiliki peranan dalam keberhasilan PPL Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan, kedudukannya sebagai ilmu bantu dalam melahirkan penyiar yang profesional dan Islami. Mata kuliah ini

bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan mahasiswa dibidang produksi penyiaran radio. Karena penyiar yang profesional harus memiliki keahlian, seperti mengelola berita, program siaran, intonasi suara dalam mengudara juga bahasa yang menarik dan pemakaian alat-alat elektronik dalam menyiar.

B. Saran-saran

Saran yang dapat dikemukakan dari penelitian yang telah dilakukan di STAIN Padangsidimpuan Jurusan Dakwah Komunikasi Penyiaran Islam adalah:

1. Kepada mahasiswa Jurusan Dakwah agar lebih serius mengikuti perkuliahan mata kuliah tehnik menyiar.
2. Bagi dosen pengampuh mata kuliah tehnik menyiar memperbanyak praktek dari pada teori agar lebih terampil dalam menguasai PPL (Praktek Penyiar Lapangan).
3. Bagi Jurusan Dakwah menyediakan fasilitas yang memadai PPL (Praktek Penyiar Lapangan) dan revisi silabus serta referensi bagi mata kuliah tehnik menyiar baik di perpustakaan, jurusan dan STAIN.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV, Pustaka Setia, 2009.
- Atierachmiatif, *Radio Komunitas Eskalasi Demokratisasi Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- J. Moleong, Lexi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2000.
- Laporan Akhir (PPL) Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Padangsidempuan 2011-2012.
- Laporan Pelaksanaan Praktikum Penyiaran Lapangan (PPL) Jurusan Dakwah, STAIN Padangsidempuan 2011-2012.
- Marissan, *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008.
- Masduki, *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2001.
- Mufid, M. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Mujib, Abdul, *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remasa Rosdakarya, 2001.

Ningrum, Fatmasari, *Sukses Menjadi Penyiar, Scrip Writer dan Reporter Radio*, Jakarta: Penebar Swadaya, 2007.

Proposal Studi Kelayakan Radio Proxy FM, STAIN Padangsidimpuan 2011.

Sirozi, M. *Politik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.

Syamsul, M. Asep, Ramli, *Jurnalistik Praktik*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000.

Tim Penyusun, Pedoman Praktikum Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan Tahun 2009.

Tim Penyusun, *Profil Jurusan Dakwah*, STAIN Padangsidimpuan, 2010.

Tim Penyusun, Silabus Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan Tahun 2010.

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Mahasiswa Baru*, Padangsidimpuan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2007.

Tim Penyusun, *Buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru*, Padangsidimpuan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, 2010.

Tim Penyusun, *Panduan Akademik*, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : **ERNI KHAIRANI**
NIM : 06.110.152
Tempat/Tgl.Lahir : Tolang Jae, 11 September 1986
Alamat : Tolang Jae Kec. Sayurmatinggi

2. Orang Tua
 - a. Ayah : **ASPANUDDIN BATUBARA**
Pekerjaan : Tani
Alamat : Tolang Jae Kec. Sayurmatinggi
 - b. Ibu : **NUR GOLOM**
Pekerjaan : Ikut Suami
Alamat : Tolang Jae Kec. Sayurmatinggi

3. Pendidikan
 - a. SD Negeri 142524 Tolang Jae tamat tahun 1998
 - b. Madrasah Tsanawiyah Negeri Batang Angkola tamat tahun 2001
 - c. SMA Muhammadiyah 11 tamat tahun 2004
 - d. Masuk STAIN Padangsidempuan tahun 2006

PEDOMAN OBSERVASI

PERANANA MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM KEBERHASILAN

PPL PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH

STAIN PADANGSIDIMPUAN

1. Melaksanakan mata kuliah tekhnik menyiar Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.
2. Pelaksanaan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.
3. Kegiatan Mahasiswa dalam PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.
4. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam melaksanakan (Praktek Penyiaran Lapangan) mahasiswa jurusan dakwah STAIN Padangsidimpuan.

PEDOMAN WAWANCARA

PERANAN MATA KULIAH TEKHNIK MENYIAR DALAM KEBERHASILAN

PPL PRODI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM JURUSAN DAKWAH

STAIN PADANGSIDIMPUAN

A. Wawancara Dengan Mahasiswa yang Mengikuti PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan.

1. Bagaimana peranan mata kuliah tekhnik menyiar pada kemampuan saudara dalam melaksanakan PPL?
2. Apakah mata kuliah tekhnik menyiar Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan telah dilaksanakan dengan baik?
3. Apakah materi mata kuliah tekhnik menyiar sesuai dengan aktivitas yang dilakukan selama PPL (Praktek Penyiaran Lapangan)?
4. Apakah sewaktu proses belajar mengajar mata kuliah tekhnik menyiar sering melakukan praktek di lapangan?
5. Apakah ada kendala yang saudara hadapi dalam PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan?
6. Bagaimana saudara mengatasi/solusi yang anda hadapi ketika melaksanakan PPL (Praktek Penyiaran Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidimpuan?

B. Wawancara Dengan Dosen Pembina Mata Kuliah Teknik Menyar Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan

1. Apa sajakah materi/silabus yang diajarkan dalam mata kuliah teknik menyar Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan?
2. Menurut Bapak, bagaimanakah peranan mata kuliah teknik menyar dalam keberhasilan PPL Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan?
3. Apakah ada kendala mata kuliah teknik menyar ini dalam kemampuan mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan?
4. Bagaimana menurut Bapak solusi yang harus dilaksanakan guna mengoptimalkan kemampuan mahasiswa sehingga mereka mampu melakukan PPL (Praktek Penyar Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan?
5. Apa saja saran Bapak dalam meningkatkan kualitas mata kuliah teknik menyar?
6. Selain teori, apakah para mahasiswa melakukan praktek di lapangan dalam melaksanakan mata kuliah teknik menyar ini?
7. Apakah sesuai silabus/materi yang digunakan dalam mata kuliah teknik menyar jurusan dakwah STAIN Padangsidempuan dengan PPL (Praktek Penyar Lapangan) Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan?

C. Wawancara Dengan Pembina Mata Kuliah Teknik Menyar Dalam PPL

1. Bagaimana kemampuan para mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Padangsidempuan dalam melaksanakan PPL?
2. Apakah ada kendala yang bapak hadapi dalam memandu pada mahasiswa Jurusan Dakwah dalam melaksanakan PPL?

3. Bagaimana menurut bapak solusi untuk mengatasi kendala tersebut agar para mahasiswa mendapat keberhasilan dalam melakukan PPL?
4. Apakah ada saran yang menurut bapak guna meningkatkan kemampuan para mahasiswa dalam melaksanakan PPL ini?
5. Apakah sesuai materi atau silabus yang mereka (para mahasiswa) pelajari dengan kegiatan pelaksanaan PPL?
6. Menurut bapak bagaimana peranan teknik menyiar dalam melaksanakan keberhasilan PPL?